

## INTISARI

**Latar Belakang** : Masalah utama yang dihadapi di Wilayah Kerja Puskesmas Saumlaki di 22 Desa adalah masih tingginya tingkat kejadian diare.

**Tujuan** : Tujuan dari studi ini adalah untuk evaluasi sistem surveilans untuk peningkatan pengambilan keputusan dalam pengawasan penyakit diare.

**Metode** : Alat penelitian yang digunakan terdiri dari pedoman wawancara, lembaran check list (daftar tilik), dan kerangka analisis dokumen atau laporan data hasil surveilans Puskesmas dan Dinas Kesehatan dan atribut sistem surveilans yang tersaji sebagai kerangka kerja untuk evaluasi.

**Hasil** : Analisis Data Sekunder yang telah dikumpulkan dari kegiatan surveilans penyakit diare menjadi issue yang dikembangkan dalam wawancara dan observasi, sehingga akan memunculkan fenomena yang akan dirangkai untuk menjawab pertanyaan penelitian.

**Kesimpulan** : Dari fakta yang didapat dari penelitian diketahui tenaga kesehatan dari berbagai jenis program di Puskesmas Saumlaki sangat terbatas dan belum adanya pelatihan surveilans P2 Diare bagi petugas puskesmas, hanya memiliki satu komputer, tidak selalu bekerja dengan baik dan selalu berada di Puskesmas. Pengelola surveilans P2 Diare belum melaksanakan tugas secara optimal dengan infrastruktur yang terbatas.

**Kata Kunci** : Sistem Surveilans P2 Diare

### ABSTRACT

**Background:** The main problem faced by Saumlaki Public Health Center is the high rate of diarrhea cases, with case fatality rate 0.3% on average. A surveillance system is expected to decrease the incidence and mortality rate due to diarrhoeal diseases.

**Objectives:** The purpose of the study is to evaluate whether the surveillance system enhanced, the decision making for controlling diarrhoeal diseases.

**Methods:** The study instruments consisted of interview guide, check list, and document analysis framework or surveillance report of public health centers and health district. Attribute of surveillance system served as the framework for evaluation.

**Results:** The secondary data analysis of the surveillance for diarrhea became the issue developed for interviews and observations so that they resulted in new phenomena prepared for answering the study.

**Conclusion:** The facts showed that the number of health workers of various programs in Saumlaki Public Health Center was limited and no staff training was carried out to improve surveillance for diarrhea in public health center. The surveillance management for diarrhea have not done the job optimally due to limited infrastructures.